



# Pedoman

Program Pengalaman Lapangan (PPL)



Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Praktik Lapangan  
(LP3L) Universitas Kanjuruhan Malang  
2015

## **KATA PENGANTAR**

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Praktik Lapangan (LP3L) sebagai lembaga yang bertugas mengkoordinasikan dan mengembangkan penyelenggaraan PPL di Universitas Kanjuruhan Malang, perlu responsif terhadap perubahan paradigma tersebut. Upaya yang dilakukan LP3L diantaranya melakukan pengembangan sistem, sarana, dan prasarana PPL. Bentuk konkrit upaya tersebut diantaranya selalu menyempurnakan pedoman PPL, sehingga adaptif dan bertanggung jawab terhadap inovasi pembelajaran di lapangan, serta sesuai dengan karakteristik masing-masing program studi.

Penyusunan Buku Pedoman Program Pengalaman Lapangan (PPL) untuk Program S-1 Non BK dan S1 – PGSD ini merupakan upaya yang dilakukan oleh LP3L Universitas Kanjuruhan Malang untuk mempermudah civitas akademika Universitas Kanjuruhan Malang melaksanakan PPL di sekolah. Tujuannya agar pihak yang terkait dengan penyelenggaraan PPL memiliki acuan dan persepsi yang sama dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi PPL mahasiswa.

Secara khusus, penerbitan buku ini bertujuan:

1. Membantu LP3L dalam mengorganisir, melakukan pemantauan, dan mengevaluasi pelaksanaan PPL;
2. Membantu mahasiswa dalam memrogram dan melaksanakan PPL;
3. Membantu dosen pembimbing lapangan dalam membimbing dan menilai mahasiswa PPL;
4. Membantu kepala sekolah dan guru pamong dalam mengelola, membimbing, dan menilai mahasiswa dalam melaksanakan PPL di sekolah masing-masing.

Buku Pedoman PPL ini terdiri dari 4 bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab pertama merupakan pendahuluan, yang memberikan wawasan kepada pengguna mengenai rasional, pengertian, dan tujuan PPL;
2. Bab kedua berisi tentang uraian pembelajaran di sekolah
3. Bab ketiga berisi tentang sistem pelaksanaan PPL;
4. Bab keempat berisi tentang penilaian PPL.

Adanya kekurangan dalam pedoman ini menandakan masih perlunya kritik dan saran untuk perbaikan yang berkesinambungan. Berbagai saran dan kritik yang kami terima akan menjadi bahan masukan untuk penyempurnaan pedoman ini.

Semoga buku pedoman ini bermanfaat untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan hasil PPL mahasiswa FKIP Universitas Kanjuruhan Malang khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Malang, Januari 2015

Ketua LP3L,

**Drs. H. Djoko Adi Susilo, M.Pd**

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Rasional .....	1
B. Definisi .....	1
C. Tujuan .....	2
D. Status.....	2
E. Prasyarat .....	2
<b>BAB II PEMBELAJARAN DI SEKOLAH</b> .....	4
A. Hakikat Pembelajaran .....	4
B. Pendekatan Pembelajaran .....	5
C. Sumber dan Media Pembelajaran .....	6
D. Penilaian Pembelajaran.....	7
<b>BAB III SISTEM DAN PELAKSANAAN PPL</b> .....	8
A. Sistem PPL .....	8
B. Prosedur PPL .....	9
C. Waktu.....	10
D. Lokasi .....	10
E. Ketentuan PPL.....	10
F. Hak dan Kewajiban Mahasiswa PPL .....	13
G. Supervisi/monitoring dan Evaluasi .....	15
<b>BAB IV PENILAIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b> .....	17
A. Kriteria Utama Keberhasilan .....	17
B. Penilaian PPL.....	18
C. Laporan PPL .....	21
D. Sanksi.....	22
E. Lain-lain.....	22
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	23
A. Kesimpulan .....	23
B. Saran .....	23

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>25</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1. Format Rekapitulasi Nilai untuk diserahkan ke kampus .....	26
Lampiran 2. Format Laporan Pengelolaan Sekolah .....	28
Lampiran 3. Format Laporan Layanan Bimbingan Siswa.....	29
Lampiran 4. Lembar Penilaian Kemampuan Merencanakan Pembelajaran.....	30
Lampiran 5. Lembar Penilaian Kemampuan Melaksanakan Pembelajaran .....	31
Lampiran 6. Lembar Penilaian Aspek Personal-Sosial .....	33
Lampiran 7. Lembar Penilaian Laporan Layanan Bimbingan Siswa (Studi Kasus).....	35
Lampiran 8. Lembar Penilaian Laporan Pengelolaan Sekolah .....	36
Lampiran 9. Contoh Lembar Kerja Siswa .....	37
Lampiran 10. Format Penilaian .....	38

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Rasional**

FKIP Universitas Kanjuruhan Malang sebagai institusi pendidikan prajabatan mengemban peran mendidik mahasiswa calon guru yang kompeten dalam menjalankan profesinya. Dari 4 (empat) kompetensi utuh sosok guru yang termuat pada Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP), terdapat rumpun kompetensi yang harus dimiliki lulusan, yaitu penguasaan **Pembelajaran yang Mendidik**.

Kompetensi-kompetensi yang tercakup dalam rumpun ini hanya dapat dibentuk dalam diri mahasiswa melalui pengalaman langsung (otentik) di sekolah. Berdasarkan pemikiran tersebut, maka Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditetapkan sebagai kegiatan kurikuler yang utama dalam kurikulum program studi-program studi FKIP Universitas Kanjuruhan Malang.

Program Pengalaman Lapangan melibatkan lembaga-lembaga selingkung Universitas Kanjuruhan Malang (LP3L, Fakultas, Prodi, BAAK), lembaga tempat PPL (Kepala Sekolah, Guru Pamong), Dinas Pendidikan setempat, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dan mahasiswa. Oleh karena itu perlu dirumuskan pedoman tentang tugas dan tanggung jawab pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan PPL.

#### **B. Definisi**

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti mahasiswa dalam rangka pembentukan kompetensi profesional sebagai pengejawantahan kompetensi akademik melalui kegiatan praktik dalam konteks otentik di Sekolah dibawah bimbingan dan supervisi dosen pembimbing dan Guru Pamong.

Dengan demikian, PPL dapat diartikan sebagai program pendidikan yang dirancang untuk melatih para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap untuk secara mandiri mengemban tugas sebagai guru sesuai bidangnya.



### C. Tujuan

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diharapkan mampu menyelenggarakan pembelajaran di Sekolah. Secara khusus, mahasiswa diharapkan kompeten dalam hal-hal berikut.

1. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administratif, akademik, dan sosial Sekolah sebagai tempat kerjanya kelak.
2. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi nyata secara terbimbing.
3. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan terintegrasi dalam situasi sebenarnya dengan bimbingan yang minimal atau bahkan mandiri.
4. Mampu menarik pelajaran dari penghayatan dan pengalaman selama latihan melalui refleksi yang merupakan ciri penting pekerjaan profesional.
5. Terampil merencanakan kegiatan pengembangan diri siswa secara terpadu.
6. Terampil melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mendidik bagi peserta didik.
7. Terampil memberikan layanan bimbingan khusus bagi peserta didik yang membutuhkan.

### D. Status

PPL merupakan kegiatan intrakurikuler wajib bagi seluruh mahasiswa FKIP Universitas Kanjuruhan Malang dengan bobot 5 (lima) SKS..

### E. Prasyarat

Mahasiswa yang memprogram PPL hendaknya memenuhi persyaratan/ketentuan di bawah ini.

#### 1. Ketentuan Umum

- a. PPL dilaksanakan dalam bentuk latihan mengelola pembelajaran dan tugas-tugas kependidikan selain mengajar.
- b. PPL dilaksanakan di Sekolah yang memenuhi persyaratan.
- c. Pelaksanaan PPL dikoordinasikan oleh Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Praktik Lapangan (LP3L) Universitas Kanjuruhan Malang.

#### 2. Ketentuan Khusus

Syarat- syarat peserta PPL adalah sebagai berikut.

- a. Telah menempuh matakuliah minimal 110 SKS.



- b. Mendapat persetujuan dari Dosen Penasehat Akademik dan Ketua Program Studi.
- c. Peserta PPL yang telah ditetapkan di Sekolah Latihan tidak boleh mengundurkan diri.
- d. Mahasiswa yang memprogram PPL dikenai biaya sesuai ketentuan lembaga.

## **BAB II**

### **PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

#### **A. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya belajar (Raka Joni, 1980:1). Lebih lanjut dijelaskan bahwa penciptaan sistem lingkungan berarti menyediakan seperangkat kondisi lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk melakukan aktivitas belajar, misalnya dengan menyediakan sejumlah tugas yang harus dikerjakan, persoalan-persoalan yang membutuhkan pemecahan, seperangkat keterampilan yang perlu dikuasai siswa serta sejumlah pengetahuan informasi yang dapat memperkuat kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.

Hal ini sesuai dengan pendapat Gagne yang mengemukakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang diciptakan dan dirancang untuk mendorong, menggiatkan dan mendukung belajar siswa (Saputro, dkk., 2000:1-2).

Kalau dikaji pengertian pembelajaran sebagaimana tersebut di atas, bahwa pembelajaran tidaklah semata-mata berupa transformasi informasi, tetapi merupakan upaya guru dalam memfasilitasi sehingga siswa terdorong untuk belajar. Dengan demikian kegiatan belajar bukanlah bersifat reseptif, tetapi aktif mengkonstruksi pengalaman belajarnya melalui interaksi siswa dengan objek-objek belajarnya. Keaktifan anak mengkonstruksi pengalaman belajarnya merupakan aktualisasi diri siswa dalam belajar. Dalam belajar, siswa mengalami proses *learning how to learn*, sehingga diperoleh kecakapan hidup (*life skill*), yang sangat diperlukan dalam konteks kehidupan siswa.

Oleh karena itu dalam pembelajaran di sekolah, guru harus dapat menciptakan situasi dan kondisi pembelajaran yang memungkinkan siswa menyukai, merasa senang dan aktif belajar, dan anak merasakan kebermaknaan dalam proses belajarnya, sehingga terbentuk pengalaman belajar yang optimal. Oleh karena itu guru perlu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang variatif dan menarik, sehingga dapat mendorong keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar.

## **B. Pendekatan Pembelajaran**

Saat ini telah berkembang beberapa pendekatan inovatif dalam pembelajaran. Untuk sekolah menengah menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) dan *Contextual Teaching and Learning*.

### **1. Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (Pakem)**

Pendekatan ini lebih menekankan pada keaktifan siswa, pengembangan kreativitas siswa, keefektifan pembelajaran, dan kegiatan yang menyenangkan dalam pembelajaran. Siswa diberi kesempatan untuk melakukan aktivitas yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan pemahaman dengan penekanan pada *learning by doing*, dengan cara mengeksplorasi lingkungan belajarnya, memanipulasi objek, media, dan alat-alat pelajaran dan menemukan fakta, prinsip, dan generalisasi sesuai dengan mata pelajaran yang dipelajarinya.

Peran/tugas guru dalam pembelajaran ini adalah (1) menggunakan berbagai sumber dan media pembelajaran, termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran menjadi menarik, efektif, dan menyenangkan, (2) mengelola kelas termasuk penataan ruang kelas yang bervariasi dan mencerminkan topik yang dipelajari, (3) mendorong terjadinya kolaborasi dalam pembelajaran, (4) mendorong siswa untuk memecahkan masalah sendiri, mengungkapkan pemikirannya sendiri secara lisan dan tertulis, dan melibatkan siswa untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih baik untuk belajar, (5) mendorong kreativitas siswa dalam pembelajaran (Suhardjo dan Umi S, 2005/2006:3).

### **2. *Contextual Teaching and Learning***

Dalam pembelajaran kontekstual, guru menghadirkan dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong anak untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Nurhadi, dkk., 2004). Dengan pendekatan pembelajaran ini, anak memperoleh pengetahuan dan keterampilan dari konteks yang terbatas, sedikit demi sedikit, menuju ke konteks yang lebih luas dan dari proses mengkonstruksi sendiri, sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sebagai anggota masyarakat.

Kata kunci yang dijadikan landasan dalam pengembangan pembelajaran adalah: (1) siswa belajar tentang dunia nyata, (2) mengutamakan pengalaman

nyata/a *hands-on experience*, (3) melatih siswa berpikir tingkat tinggi, (4) pembelajaran berpusat pada siswa, (5) melatih anak bersikap kritis, aktif, dan kreatif, dan (6) dalam belajar siswa memperoleh pengetahuan yang bermakna dalam kehidupan. Selain itu, fokus pembelajaran kontekstual adalah: (1) belajar berbasis masalah, (2) pembelajaran yang otentik, (3) belajar berbasis penemuan, (4) pembelajaran berbasis tugas/proyek, (5) belajar berbasis kerja, (6) pembelajaran berbasis layanan dan (7) belajar kooperatif dan kolaboratif.

Prinsip pelaksanaan pembelajaran kontekstual terdiri atas (1) perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, (2) pembentukan kelompok belajar yang saling bergantung, (3) penyediaan lingkungan yang mendukung terjadinya belajar mandiri, (4) pelayanan terhadap keberagaman siswa, (5) penekanan belajar pada pengembangan *multiple intelligences*, (6) penggunaan teknik bertanya, dan (7) penerapan penilaian yang otentik.

### **C. Sumber dan Media Pembelajaran**

Kedudukan sumber dan media dalam pembelajaran di sekolah sangat strategis. Dikatakan demikian karena siswa berada pada tahap perkembangan kognitif operasional kongkrit. Pada tahap perkembangan ini, siswa akan dapat dengan mudah memahami konsep-konsep yang abstrak jika dilakukan melalui pengamatan terhadap benda-benda kongkrit.

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi atau pengalaman belajar. Sumber belajar ada yang bersifat *by design* ada yang bersifat *by utilization*. Sumber belajar yang bersifat *by design* adalah sumber belajar yang memang dirancang untuk kepentingan pembelajaran, misalnya guru, buku teks, dsb. Sedangkan sumber belajar *by utilization* adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi pembelajaran tetapi tidak dirancang khusus untuk pembelajaran, misalnya pasar, dokter, lingkungan sekitarnya, majalah, dsb. Jenis sumber belajar dapat berupa orang, bahan cetak, sistem peralatan, dan teknologi serta lingkungan.

Media pembelajaran merupakan perantara/alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran ke siswa. Jenis media pembelajaran berupa media dua dimensi, misalnya foto, gambar, dan bagan. Sedangkan media tiga dimensi bisa berupa OHP, LCD, model, dan lain sebagainya.

Guru hendaknya menggunakan berbagai sumber dan pembelajaran, sehingga dapat merangsang dan menantang siswa untuk menyelidiki, memanipulasi objek dan menemukan konsep, prinsip, dan generalisasi secara *a hand-on experiences*.

### **D. Penilaian Pembelajaran**

Penilaian merupakan kegiatan pembuatan keputusan mengenai tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang hendak dicapai/untuk menilai keberhasilan belajar siswa dan keberhasilan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kedudukan penilaian memiliki peran yang sangat strategis, karena berdasarkan hasil penilaian guru dapat mengidentifikasi permasalahan, keberhasilan belajar siswa, sehingga memudahkan guru merancang program perbaikan/remedial dan program pengayaan.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan guru dalam melaksanakan penilaian: (1) Penilaian dilakukan secara otentik, dengan mengukur semua aspek perkembangan siswa, (2) Penilaian dilakukan secara berkelanjutan dengan tetap mengedepankan sisi objektivitas, (3) Menggunakan berbagai teknik penilaian, sehingga diperoleh informasi tentang tingkat penguasaan kompetensi siswa, dan (4) Penilaian bukan berarti akhir dari proses pembelajaran, tetapi jalan menuju akhir itu sendiri

Aspek-aspek yang perlu dinilai oleh guru dalam proses pembelajaran meliputi performan, portofolio, produk, dan proyek siswa. Teknik yang digunakan dapat berupa observasi, wawancara, tes, tanya jawab, skala sikap, dan catatan harian (catatan anekdot).

**BAB III**  
**SISTEM DAN PELAKSANAAN PPL**

**A. Sistem PPL**

Sistem penyelenggaraan PPL bersifat terpadu, maksudnya pembentukan kompetensi profesional calon guru terintegrasi dalam satuan sistem pendidikan. Sehingga PPL dilaksanakan secara bersamaan dengan penyelesaian penguasaan kompetensi akademik atau substansi bidang pengembangan siswa.

PPL dilaksanakan secara bertahap yaitu: observasi lapangan, praktik terbimbing, praktik mandiri, dan ujian PPL. Secara berturut-turut setiap kegiatan dijelaskan sebagai berikut.

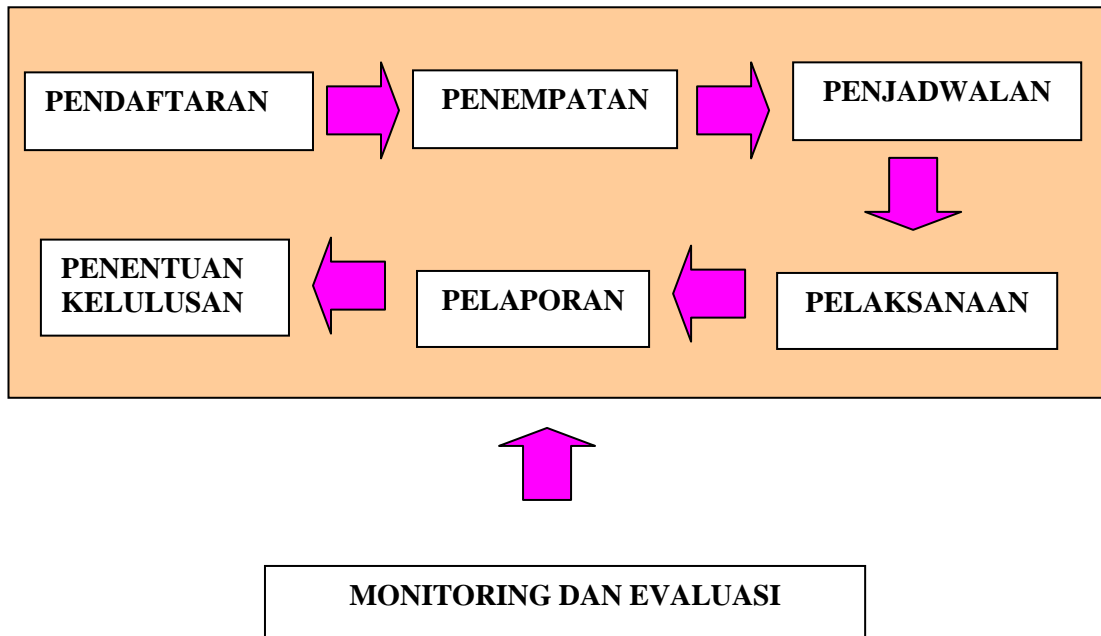
1. Observasi dan orientasi lapangan dilaksanakan selama 1-2 minggu. Kegiatan ini dilakukan untuk mengenal dan memahami situasi dan kondisi sekolah yang meliputi pengelolaan sekolah, pelaksanaan tugas tenaga pendidik dan kependidikan, karakteristik siswa, hubungan sosio-emosional/iklim sosial di sekolah, dan menyusun jadwal mengajar bersma-sama dengan Kepala Sekolah dan Guru Pamong.
2. Pemantapan program PPL dengan mengkonsultasikan kembali programnya kepada dosen pembimbing dan Guru Pamong.
3. Menyusunan rencana pembelajaran tertulis (RPP) serta penyiapan diri pada setiap kali akan melaksanakan pembelajaran;
4. Melaksanakan latihan praktik mengelola pembelajaran yang meliputi kegiatan prapembelajaran dan kegiatan pembelajaran.

Untuk Program S-1 Kependidikan non BK:

- a. Latihan terbimbing sebanyak minimal 4 kali dibimbing Guru Pamong.
  - b. Latihan mandiri dilaksanakan sebanyak minimal 8 kali.
  - c. Ujian dilaksanakan sebanyak minimal 1 kali oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan.
5. Melaksanakan layanan bimbingan (studi kasus) bagi siswa yang berkebutuhan khusus mulai dari identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, dan *treatment* serta melaporkan hasilnya;
  6. Menyusun laporan PPL yang meliputi laporan tentang pengelolaan sekolah, pelaksanaan praktik pembelajaran, dan layanan bimbingan siswa.

**B. Prosedur PPL**

Pelaksanaan PPL mengikuti alur sebagai berikut.



Gbr.4.1 Alur Pelaksanaan PPL

1. Mahasiswa memprogramkan PPL melalui Kartu Rencana Studi (KRS) pada awal semester dengan persetujuan dosen Penasihat Akademik dan Ketua Program Studi.
2. Mahasiswa mendaftar ke LP3L dengan menunjukkan bukti pembayaran PPL.
3. Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan mengikuti PPL, akan ditempatkan di Sekolah Latihan sesuai dengan daya tampung dan kondisi Sekolah Latihan.
4. Jadwal pelaksanaan PPL di Sekolah Latihan disusun bersama antara mahasiswa, Guru Pamong, dan Kepala Sekolah .
5. Mahasiswa melaksanakan PPL di bawah bimbingan Guru Pamong, dosen pembimbing, dan kepala Sekolah .
6. Mahasiswa melaporkan pelaksanaan PPL.
7. LP3L menentukan kelulusan mahasiswa berdasarkan skor yang diperoleh melalui Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan Kepala Sekolah serta laporan pelaksanaan PPL.
8. Selama pelaksanaan PPL, dimonitoring dan dievaluasi oleh para pejabat Universitas Kanjuruhan Malang yang terkait dan LP3L. Hasil monev digunakan untuk memperbaiki sistem PPL.



**C. Waktu**

1. PPL dilaksanakan paling cepat pada semester ke tujuh untuk Program S-1.
2. PPL dilaksanakan selama 2,5 bulan, kecuali dalam hal khusus bisa diperpanjang sesuai keperluan.

**D. Lokasi**

PPL dilaksanakan di Sekolah yang ditetapkan berdasarkan nota kesepakatan kerjasama kemitraan antara Universitas Kanjuruhan Malang dengan sekolah . Sekolah yang bersangkutan harus memenuhi persyaratan-persyaratan:

1. Sekolah sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan Universitas Kanjuruhan Malang (SMP/SMA/SMK minimal terakreditasi B).
2. Memiliki fasilitas yang memadai untuk kepentingan PPL.
3. Memiliki Guru Pamong yang berkualifikasi minimal D-III dengan pengalaman mengajar minimal 5 tahun.
4. Bersedia ditempati PPL.

**E. Ketentuan PPL**

Ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam penyelenggaraan PPL meliputi ketentuan untuk LP3L, Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong, dan mahasiswa. Berikut ini dipaparkan ketentuan-ketentuan dan tugas masing-masing.

**5. LP3L**

Dalam pelaksanaan PPL, LP3L bertugas sebagai berikut.

- a. Merencanakan secara menyeluruh pelaksanaan PPL.
- a. Menentukan Sekolah Latihan.
- b. Mengkoordinasikan penempatan dan penjadwalan PPL bersama Kepala Sekolah dan DPL.
- c. Memberikan pembekalan yang bersifat teknis kepada mahasiswa sebelum PPL.
- d. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan PPL.
- e. Menentukan kelulusan mahasiswa PPL berdasarkan skor yang diperoleh Guru Pamong, Kepala Sekolah , Dosen Pembimbing Lapangan, dan laporan PPL.

**6. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL**

Dalam pelaksanaan PPL, ketentuan yang harus dipenuhi oleh Dosen Pembimbing Lapangan diantaranya adalah:

- a. Dosen tetap di program studi masing-masing.
- b. Bersedia menjadi dosen pembimbing PPL.
- c. Memiliki kompetensi dasar yang dituntut oleh program studi.

Dosen Pembimbing Lapangan secara umum bertugas membantu praktikan melaksanakan PPL. Secara khusus dosen pembimbing bertugas:

- a. Membimbing praktikan dalam mengaitkan teori-teori (konsep) pembelajaran dengan praktik pembelajaran di Sekolah secara otentik;
- b. Membimbing praktikan dalam merencanakan program kegiatan;
- c. Membimbing dan menilai mahasiswa dalam menyusun rencana pembelajaran (RPP).
- d. Membimbing dan menilai latihan berbagai keterampilan dasar pembelajaran terbatas dan latihan pembelajaran terintegrasi.
- e. Mendiskusikan hasil keterampilan dasar pembelajaran terbatas dan terintegrasi bersama mahasiswa untuk perbaikan dan pengayaan latihan keterampilan selanjutnya.
- f. Mengunjungi, membimbing, dan menilai praktik pembelajaran mahasiswa PPL.
- g. Mendiskusikan hasil kegiatan praktik bersama mahasiswa dan Guru Pamong untuk perbaikan dan pengayaan praktik pembelajaran selanjutnya.
- h. Membimbing praktikan dalam menyusun laporan-laporan PPL;

### 3. Kepala Sekolah

Tugas Kepala Sekolah adalah sebagai berikut:

- b. Mengkoordinasikan kegiatan orientasi dan observasi yang meliputi kegiatan: (a) mempersiapkan garis-garis program orientasi dan observasi, (b) memperkenalkan garis-garis kebijakan dan pengelolaan Sekolah kepada mahasiswa.
- c. Mengkoordinasikan pembimbingan PPL oleh Guru Pamong.
- d. Mengusahakan kelancaran pembimbingan dan pelaksanaan PPL.
- e. Membimbing dan menilai aspek personal dan sosial mahasiswa.
- f. Membimbing dan menilai penyusunan laporan pengelolaan sekolah.
- g. Mengkoordinasikan penilaian PPL di sekolah dan menyerahkan ke LP3L Universitas Kanjuruhan Malang pada akhir kegiatan PPL.

#### **4. Guru Pamong PPL**

Guru Pamong mahasiswa PPL adalah guru yang memenuhi persyaratan sebagai berikut.

- a. Guru tetap di Sekolah Latihan.
- b. Berlatar pendidikan kependidikan sekurang-kurangnya D-III kependidikan.
- c. Berpengalaman menjadi guru minimal 5 tahun.
- d. Memiliki kemampuan menerapkan manajemen dan layanan pembelajaran di Sekolah .
- e. Mempunyai kemampuan membimbing PPL.

Guru Pamong secara umum bertugas membantu praktikan dalam melaksanakan PPL. Secara khusus Guru Pamong bertugas:

- a. Menyusun program kegiatan pada saat mahasiswa melaksanakan observasi dan orientasi lapangan;
- b. Membimbing dan menilai praktikan dalam membuat persiapan program pembelajaran;
- c. Membimbing dan menilai praktik pembelajaran mahasiswa;
- d. Mendiskusikan hasil kegiatan praktik bersama mahasiswa dan DPL untuk perbaikan dan pengayaan penampilan praktik selanjutnya;
- e. Membimbing praktikan dalam kegiatan-kegiatan kependidikan selain mengajar di Sekolah ;
- f. Menilai kedisiplinan, persiapan, dan pelaksanaan program pembelajaran praktikan;
- g. Menguji dan menilai praktik pembelajaran mahasiswa.

#### **5. Mahasiswa Peserta PPL**

Mahasiswa yang memprogram PPL harus memenuhi ketentuan berikut:

- a. Memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh jurusan, program studi, dan LP3L.
- b. Menaati peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan, terutama di sekolah latihan.
- c. Mengikuti kegiatan pembekalan dan monitoring reguler.
- d. Melaksanakan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya sesuai dengan program yang telah disusun bersama DPL dan Guru Pamong.

- e. Berpenampilan (berpakaian) rapi, bersih, dan sederhana dengan warna sesuai ketentuan universitas.
- f. Mengikuti ujian PPL.
- g. Membuat laporan akhir PPL.

## **F. Hak dan Kewajiban Mahasiswa PPL**

### **1. Hak Mahasiswa PPL**

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa memiliki hak-hak sebagai berikut.

- a. Memperoleh layanan administratif dan bimbingan teknis pelaksanaan PPL.
- b. Mengajukan usul dalam penempatan di Sekolah Latihan, sebelum ditetapkan pembagian dan penempatannya.
- c. Memperoleh umpan balik terhadap kemajuan belajarnya selama PPL.
- d. Mengetahui hasil penilaian PPL atas dirinya sendiri.

### **2. Kewajiban Mahasiswa PPL**

Selama mengikuti PPL, setiap mahasiswa peserta PPL berkewajiban berpenampilan dan bersikap sebagaimana layaknya seorang tenaga pendidik, sesuai dengan kode etik profesi guru.

#### ***a. Sikap mahasiswa terhadap Guru Pamong***

- 1) Menemui Guru Pamong pada awal kegiatan PPL.
- 2) Hormat kepada Guru Pamong.
- 3) Tidak menggurui Guru Pamong.
- 4) Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dan Guru Pamong dengan penuh tanggung jawab.
- 5) Berkonsultasi dengan Guru Pamong dalam menyelesaikan masalah.

#### ***b. Sikap mahasiswa terhadap Dosen Pembimbing Lapangan***

- 1) Menemui Dosen Pembimbing Lapangan sebelum kegiatan PPL.
- 2) Hormat kepada Dosen Pembimbing Lapangan.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas dari Dosen Pembimbing Lapangan dengan penuh tanggung jawab.
- 4) Berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan dalam menyelesaikan masalah.

***c. Sikap mahasiswa terhadap Kepala Sekolah***

- 1) Menemui Kepala Sekolah pada awal kegiatan PPL.
- 2) Hormat kepada Kepala Sekolah.
- 3) Melaksanakan tugas-tugas yang diterima dari Kepala Sekolah dengan penuh tanggung jawab.
- 4) Memohon diri kepada Kepala Sekolah pada akhir PPL.

***d. Sikap mahasiswa terhadap guru***

- 1) Hormat kepada semua guru.
- 2) Bergaul sesuai dengan batas-batas kesopanan dan kesusilaan.

***e. Sikap mahasiswa terhadap siswa***

- 1) Berkomunikasi dengan siswa dalam batas hubungan antara pendidik dengan anak didik.
- 2) Bergaul dengan siswa dalam batas-batas kesopanan dan kesusilaan.

***f. Sikap mahasiswa sebagai pendidik***

- 1) Berada di Sekolah Latihan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan pihak sekolah.
- 2) Mengisi daftar presensi yang disediakan setiap kali hadir di sekolah.
- 3) Menyediakan alat-alat pelajaran yang diperlukan sebelum memulai mengajar.
- 4) Memulai mengajar dengan papan tulis yang bersih.
- 5) Menempatkan penghapus, kapur, atau spidol pada tempatnya.
- 6) Memanfaatkan papan tulis secara efektif dan efisien.
- 7) Menghindari berbicara sambil menulis di papan tulis.
- 8) Menghindari berbagai kebiasaan yang mengganggu PBM.
- 9) Bersikap humor dalam batas-batas kesopanan dan kesusilaan.
- 10) Menghindari pemberian hukuman dalam PBM.

***g. Sikap mahasiswa terhadap teman sejawat***

- 1) Menggunakan panggilan “Bapak/Ibu” kepada sesama teman praktik.
- 2) Saling mengingatkan jika mengetahui kesalahan teman.
- 3) Saling membantu antarpeserta PPL.
- 4) Bergaul dengan sesama teman praktik dalam bahasa sopan santun.
- 5) Tidak menganggap dirinya lebih pandai dari teman yang lain.

*h. Sikap mahasiswa terhadap tata tertib dan kebiasaan umum di sekolah*

- 1) Memperhatikan, mempelajari, dan melaksanakan dengan baik tata tertib dan kebiasaan umum di sekolah.
- 2) Berpakaian sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan sekolah.
- 3) Mengatur rambut dan berhias sesuai ketentuan sekolah.
- 4) Membiasakan diri memberi hormat dan salam kepada Kepala Sekolah, guru, dan karyawan sekolah.
- 5) Berusaha membaur diri dengan para guru sehingga tidak nampak sebagai kelompok tersendiri.
- 6) Bergaul dengan Kepala Sekolah, guru, dan karyawan sekolah secara kekeluargaan
- 7) Membantu mengawasi dan mempelajari tingkah laku siswa pada waktu istirahat.
- 8) Menghindari merokok di sekolah.
- 9) Meninggalkan sekolah harus seijin Kepala Sekolah.
- 10) Memanfaatkan waktu luang sebaik mungkin dalam rangka PPL.
- 11) Tidak melakukan perbuatan-perbuatan tercela yang tidak sesuai dengan norma-norma sebagai pendidik.
- 12) Wajib hadir di Sekolah Latihan sesuai jam kerja sekolah sekurang-kurangnya 5 (lima) hari kerja dalam satu minggu.

**G. Supervisi/Monitoring dan Evaluasi**

Dalam pelaksanaan PPL, monitoring dan evaluasi dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Guru Pamong memonitor kehadiran mahasiswa setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.
- b. Guru Pamong dan DPL PPL memeriksa persiapan setiap kali mahasiswa merencanakan kegiatan.
- c. Guru Pamong dan DPL PPL memeriksa buku jurnal dan buku pengalaman menyelenggarakan pembelajaran.
- d. Dosen Pembimbing Lapangan mengadakan pertemuan dengan mahasiswa secara periodik minimal dua minggu sekali.
- e. Dosen Pembimbing Lapangan berkunjung ke Sekolah Latihan minimal empat kali selama pelaksanaan PPL.

- f. Dosen Pembimbing Lapangan membantu memantau kemajuan belajar mahasiswa peserta PPL.
- g. Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong memberikan penilaian terhadap kemajuan belajar mahasiswa praktikan.
- h. Kepala Sekolah memberikan penilaian terhadap aspek personal dan sosial mahasiswa praktikan.



## BAB IV

## PENILAIAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

## A. Kriteria Utama Keberhasilan

Kriteria utama keberhasilan dalam penyelenggaraan PPL adalah pertumbuhan kemampuan calon guru dalam menggunakan rentetan keputusan-keputusan kecil (*minute if-then decisions* atau *tacit knowledge*) yang dibingkai kearifan dalam mengorkestrasikan optimasi pemanfaatan dampak instruksional dan dampak pengiring pembelajaran sepanjang rentang proses pembelajaran. Hal ini tercermin pada pertumbuhan penguasaan **kiat profesional** pembelajaran yang berdampak mendidik dari seorang (calon) guru.

Penguasaan kemampuan profesional hanya dapat ditagih **melalui pengamatan ahli**. Dalam pelaksanaannya, disyaratkan penggunaan sarana **asesmen yang longgar** untuk memberikan ruang gerak dalam pengambilan keputusan oleh para pakar (*expert judgement*). Misalnya, Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang merupakan *high-reference assessment instrument*, yang telah beredar di lingkungan LPTK sejak awal dekade 1980-an.

Asesmen kemampuan profesional guru tidak cukup apabila hanya dilaksanakan melalui pemotretan sesaat (*snapshot* atau *moment opname*), tetapi harus melalui pengamatan berulang. Hal ini karena sasaran asesmen penguasaan kompetensi profesional tidak hanya difokuskan pada sisi tingkatan kemampuan (*maximum behavior*) tetapi juga kualitas kinerja keseharian (*typical behavior*) guru. Sehingga asesmen penguasaan kemampuan profesional hendaknya lebih menekankan pada rekam jejak (*track record*) dalam penyelenggaraan pengelolaan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu, dalam hal ini selama PPL. Pada masa mendatang, demi **transparansi** dimungkinkan asesmen penguasaan kompetensi profesional dilakukan dengan menggunakan penguji luar, baik dosen yang berasal dari LPTK lain, maupun Guru Pamong yang berasal dari Sekolah lain.

Selain itu perlu pemahaman yang lebih objektif dan komprehensif terhadap APKG yang merupakan *high-reference assessment instrument*. Untuk kehati-hatian assesor dalam mengevaluasi kemampuan profesional guru/calon guru dalam PPL, perlu ditetapkan indikator kemampuan profesional dalam format yang baku (seperti dalam Lampiran).

## **B. Penilaian PPL**

### **1. Pengertian**

Penilaian dalam PPL adalah penetapan taraf penguasaan kemampuan mahasiswa secara komprehensif dalam melaksanakan kegiatan PPL.

### **2. Sifat penilaian**

Penilaian PPL bersifat objektif, menyeluruh, membimbing, dan kontinyu, dengan pengertian menilai secara apa adanya yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap baik untuk kepentingan perbaikan maupun pengayaan/pengembangan dan dilaksanakan dari awal sampai akhir kegiatan.

### **3. Jenis penilaian**

Sasaran penilaian PPL diorientasikan pada aspek profesional, personal, dan sosial.

#### ***a. Aspek Profesional***

Penilaian pada aspek profesional meliputi kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, layanan bimbingan siswa, dan pengelolaan sekolah.

#### **1) Merencanakan pembelajaran**

Kemampuan merencanakan pembelajaran meliputi : (a) merumuskan tujuan pembelajaran; (b) memilih materi pembelajaran; (c) mengorganisasikan materi pembelajaran; (d) memilih sumber dan media pembelajaran; (e) membuat skenario pembelajaran; (f) memilih teknik penilaian (g) membuat kelengkapan instrumen penilaian. Instrumen penilaian kemampuan merencanakan pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran

#### **2) Melaksanakan pembelajaran**

Kemampuan melaksanakan pembelajaran terdiri atas (a) melakukan kegiatan prapembelajaran, (b) melaksanakan kegiatan inti: menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, variasi, menggunakan media, membimbing diskusi kelompok, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas dan (c) menutup pembelajaran. Instrumen penilaian kemampuan melaksanakan pembelajaran dapat dilihat pada Lampiran.

#### **3) Layanan bimbingan siswa (studi kasus)**

Aktifitas pelaksanaan layanan bimbingan siswa meliputi: (a) mengidentifikasi kasus, (b) membuat diagnosis, (c) membuat prognosis, (d) memberi bantuan/bimbingan siswa, (e) mengadakan tindak lanjut, dan (f) membuat laporan layanan bimbingan siswa sesuai dengan format sebagaimana tertera pada Lampiran.

#### 4) Pengelolaan sekolah

Kemampuan lain yang perlu dimiliki oleh mahasiswa PPL adalah penguasaan tentang pengelolaan sekolah di tempat PPL. Aspek pengelolaan sekolah yang perlu dikuasai mahasiswa antara lain visi dan misi lembaga, struktur organisasi, pengelolaan administrasi (keuangan, kesiswaan, kurikulum). Semua komponen pengelolaan sekolah diwujudkan dalam bentuk laporan kelompok.

### ***b. Aspek Personal***

Komponen penilaian aspek personal terdiri dari:

#### 1) Kedisiplinan

Disiplin dalam tugas mengajar dan tugas lain yang di berikan oleh Kepala Sekolah serta tertib berpakaian.

#### 2) Partisipasi

Ikut ambil bagian dalam upacara bendera, bimbingan OSIS (untuk Program S-1), piket guru, dan layanan perpustakaan sekolah

#### 3) Kepemimpinan

Bersikap jujur dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta mampu menangani masalah.

### ***c. Aspek Sosial***

Komponen aspek sosial yang perlu dikuasai oleh mahasiswa adalah:

1) Membina pergaulan yang baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, teman praktikan, dan siswa.

2) Membina kerjasama yang baik dengan kepala sekolah, guru, karyawan, dan teman praktikan.

**4. Penilai**

Penilai PPL di sekolah adalah Guru Pamong, Dosen Pembimbing Lapangan, dan kepala sekolah, dengan pembagian tugas sebagai berikut:

- a. Guru Pamong menilai persiapan mengajar tertulis, praktik mengajar, dan layanan bimbingan siswa.
- b. Dosen Pembimbing Lapangan menilai persiapan mengajar tertulis dan praktik mengajar.
- c. Kepala sekolah menilai aspek personal, sosial, dan pengelolaan sekolah.

**5. Penilaian dan Pembobotan**

- a. N1 = Nilai Rata-rata **persiapan mengajar** tertulis dari Guru Pamong dengan pembobotan 2.
  - b. N2 = Nilai rata-rata praktik melaksanakan pembelajaran dari Guru Pamong dengan pembobotan 4.
  - c. N3 = Nilai rata-rata **ujian praktik** mengajar dari Guru Pamong dengan pembobotan 3.
  - d. N4 = Nilai **layanan bimbingan siswa** dari DPL dengan pembobotan 1.
  - e. N5 = Nilai Rata-rata **persiapan mengajar** tertulis dari DPL dengan pembobotan 2.
  - f. N6 = Nilai rata-rata praktik melaksanakan pembelajaran dari DPL dengan pembobotan 4.
  - g. N7 = Nilai rata-rata **ujian praktik** mengajar dari DPL dengan pembobotan 3.
  - h. N8 = Nilai **layanan bimbingan siswa** dari Guru Pamong dengan pembobotan 1.
  - i. N9 = Nilai **pengelolaan sekolah** dengan pembobotan 1.
  - j. N10 = Nilai **aspek sosial-personal** dengan pembobotan 1.
- N9 dan N10 dinilai oleh **Kepala Sekolah**

Skor akhir yang didapat diolah dengan rumus:

$$Nilai = \frac{\{3(2N_1 + 4N_2 + N_4) + 3N_3\} + \{2(2N_5 + 4N_6 + N_8) + 3N_7\} + (N_9 + N_{10})}{43}$$

**Tabel 5.1 Taraf Penguasaan Kemampuan**

<b>Taraf Penguasaan</b>	<b>Kemampuan</b>	<b>Nilai</b>
91-100	Sangat baik sekali	A
84 - 90	Sangat baik	A-
77 - 83	Baik Sekali	B+
71 - 76	Baik	B
66 - 70	Cukup Baik	B-
61 - 65	Sangat cukup	C+
55 -60	Cukup	C
41 - 54	Kurang	D
0 - 40	Sangat kurang	E

Mahasiswa dinyatakan lulus dalam Praktik Pengalaman Lapangan jika mencapai nilai kesimpulan *sekurang-kurangnya B (Baik)*

### **C. Laporan PPL**

Dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa wajib menyusun laporan tentang beberapa hal sebagai berikut :

#### **1. Pengelolaan Sekolah**

Laporan pengelolaan sekolah disusun secara berkelompok untuk tiap Sekolah . Jumlah anggota kelompok sesuai dengan jumlah mahasiswa yang melaksanakan PPL di Sekolah Latihan. Syarat dan isi laporan mengikuti format Laporan Pengelolaan Sekolah (Lampiran 2).

#### **2. Layanan Bimbingan Siswa**

Layanan bimbingan siswa adalah latihan melaksanakan kegiatan layanan bimbingan belajar dan layanan bimbingan siswa bermasalah serta layanan kepada siswa lainnya yang menjadi kewenangan guru, baik bersifat preventif, ajustif, distributif, maupun *development*.

Layanan bimbingan diberikan kepada siswa yang memiliki kebutuhan khusus mulai dari identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, perkiraan bantuan *treatment*, pemberian bantuan, evaluasi, dan tindak lanjut. Layanan bimbingan siswa dilakukan secara individual dan dilaporkan proses dan hasilnya secara individual dengan mengikuti format Layanan Bimbingan Siswa (Lampiran 3).

Layanan penanganan siswa bermasalah meliputi identifikasi siswa yang bermasalah, analisis, sintesis, diagnosis, dan prognosis. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap implementasi pemberian bantuan. Dari hasil evaluasi kemudian dilanjutkan dengan *follow up* yaitu penggantian/penambahan bantuan sesuai hasil yang dicapai, atau dapat berbetuk layanan *referall*.

Disamping kegiatan layan tersebut mahasiswa juga melaksanakan latihan tugas bimbingan karier, kunjungan rumah, orientasi dan informasi serta partisipasi aktif dalam konferensi kasus.

Praktik layan bimbingan kepada siswa dilaksanakan secara integratif sesuai dengan tuntutan tugas guru secara profesional yaitu mengajar mendidik, melatih, dan membimbing.

Penilaian praktik layanan bimbingan dari segi proses dilakukan oleh Guru Pamong, sedang Dosen Pembimbing Lapangan menilai laporan studi kasus.

### **D. Sanksi**

Untuk menjaga kendali mutu dan nama baik almamater, maka pelaksanaan PPL hendaknya dilakukan dengan sebaik-baiknya. Bagi mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan PPL sesuai dengan ketentuan di atas, maka akan dikenai sanksi sesuai dengan tingkat pelanggarannya, yakni berupa:

1. Teguran.
2. Peringatan secara lisan.
3. Peringatan secara tertulis.
4. Dinyatakan tidak lulus dalam PPL.

### **E. Lain-lain**

Hal-hal yang belum tercantum dalam petunjuk teknis PPL ini, akan ditetapkan kemudian sesuai dengan perkembangan yang ada.

**BAB V**

**PENUTUP**

**A. Kesimpulan**

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk latihan melaksanakan pembelajaran yang mendidik secara terbimbing dan terpadu.
2. PPL bertujuan mempersiapkan tenaga pendidik yang handal dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar di bidang kependidikan secara langsung di Sekolah, dan merupakan wahana untuk membentuk tenaga pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diperlukan bagi profesinya, serta mampu menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah maupun di luar sekolah.
3. PPL dilaksanakan di Sekolah yang memenuhi persyaratan. Mahasiswa peserta PPL memperoleh bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan, Guru Pamong, dan kepala sekolah secara komprehensif, terpadu, dan berkelanjutan.
4. Kegiatan PPL meliputi latihan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mendidik, mempelajari pengelolaan sekolah dan memberikan layanan bimbingan siswa yang bermasalah.
5. Penilaian dilakukan oleh Guru Pamong, kepala sekolah, dan Dosen Pembimbing Lapangan secara objektif, komprehensif, dan berkelanjutan dengan mengedepankan pada *authentic assessment*.

**B. Saran**

Buku Pedoman PPL ini dikembangkan dengan semangat dan pola baru, yaitu semangat untuk menyelaraskan pola pikir dan pola pembelajaran di kampus dengan beragam inovasi pendidikan dan pembelajaran yang ada di Sekolah. Oleh karena itu, disarankan kepada:



1. Mahasiswa agar mempelajari dan mengikuti ketentuan dan tahapan pelaksanaan PPL ini, sehingga PPL dapat terlaksana dengan lancar dan diperoleh hasil yang optimal;
2. Dosen Pembimbing Lapangan hendaknya dapat memberikan bimbingan yang optimal dan penilaian kepada mahasiswa secara objektif, sehingga terbentuk kompetensi kepribadian, pedagogik, professional, dan sosial pada mahasiswa PPL;
3. Guru Pamong hendaknya dapat memberikan bimbingan dan penilaian berdasarkan ketentuan dalam buku pedoman ini;
4. Kepala Sekolah hendaknya mampu mengkoordinasikan kegiatan PPL di sekolahnya masing-masing dengan mengacu pada buku pedoman ini dan melakukan koordinasi dengan pihak LP3L dan Dosen Pembimbing Lapangan demi kelancaran pelaksanaan PPL.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Berk, Laura E. 1994. *Child Development*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bredenkamp, Sue. 1992. *Developmentally Appropriate Practice in Early Childhood Programs Serving Children from Birth through Age 8*. Washington D.C.: NAEYC
- Dahar, Ratna W. 1991. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Danim, Sudarwan. 2003. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Good, Thomas L and Jere E Brophy. 1992. *Educational Psychology, A Realistic Approach, 4<sup>th</sup> Ed.* : New York: Longman
- Lwin, May.dkk. 2005. *How to Multiply Your Child's Intelligence (Cara Mengembangkan Berbagai Komponen Kecerdasan)* (terjemahan oleh: Christine Sujana). Jakarta: Indeks
- Mathews, B.J. 1989. *Learning throught Integrated Curriculum, Approach and Guidelines*. Victoria: Ministry of Education
- Morrow, Lesley M. 1993. *Literacy Development in Early Years*. Boston, Allyn and Bacon
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Penerbit Univ. Negeri Malang
- Subekti, Sri Purnami. 1995. *Kurikulum: Pengantar untuk Kurikulum Kreatif dan Praktek Sesuai Perkembangan*. Jakarta: Guna Widya
- Sutirjo dan Sri Istuti Mamik. 2005. *Tematik, Pembelajaran Efektif dalam Kurikulum 2004*. Malang: Bayu Media

**Lampiran 1.**

**FORMAT REKAPITULASI NILAI PPL  
UNTUK DISERAHKAN KE KAMPUS**

Daftar Nilai Program Pengalaman Lapangan (PPL)  
Mahasiswa Program Pendidikan S-1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Kanjuruhan Malang  
Tahun Akademik ...../.....  
Di Sekolah .....

No.	NPM	Nama Mahasiswa	Program Studi	Nilai Guru Pamong (dlm Angka)	Nilai Kep. Sekolah (dlm Angka)

....., .....-.....- 20.....

**Kepala Sekolah**

- a. N1 = Nilai Rata-rata **persiapan mengajar** tertulis dari Guru Pamong dengan pembobotan 2.
- b. N2 = Nilai rata-rata **praktik melaksanakan pembelajaran** dari Guru Pamong dengan pembobotan 4.
- c. N3 = Nilai rata-rata **ujian praktik** mengajar dari Guru Pamong dengan pembobotan 3.
- d. N8 = Nilai **layanan bimbingan siswa** dari Guru Pamong dengan pembobotan 1.
- e. N9 = Nilai **pengelolaan sekolah** dari Kepala Sekolah dengan pembobotan 1.

- f. N10 = Nilai **aspek sosial-personal** dari Kepala Sekolah dengan pembobotan 1.

**Keterangan:**

a. Nilai Guru pamong = 
$$\frac{2(N1) + 4(N2) + 3(N3) + N8}{10}$$

b. Nilai Kepala Sekolah = 
$$\frac{N9 + N10}{2}$$

## Lampiran 2

### FORMAT LAPORAN PENGELOLAAN SEKOLAH

Laporan tentang pengelolaan sekolah disusun secara berkelompok dengan ketentuan sebagai berikut:

**A. Isi laporan meliputi :**

**1. Halaman Judul**

Berisi judul laporan, nama penyusun, dan lembaga (Program studi, fakultas, dan universitas).

**2. Halaman persetujuan**

Berisi tanggal persetujuan oleh kepala sekolah.

**3. Kata Pengantar**

Berisi ucapan terimakasih pada pihak- pihak yang membantu penyusunan laporan.

**4. Daftar Isi**

**5. Daftar Tabel** (jika ada)

**6. Daftar Gambar** (jika ada)

**7. Bab I : PENDAHULUAN**

Berisi latar belakang, pengertian dan tujuan serta bahan kegiatan pengelolaan sekolah.

**8. Bab II : PENGELOLAAN SEKOLAH .....(sesuai tempat PPL).**

Berisi uraian lengkap tentang pengelolaan sekolah.

**9. Bab III: PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran-saran.

**B.** Laporan diketik dengan jarak 2 spasi pada kertas HVS ukuran A4 dan berat minimal 70 gram, jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12, serta dijilid.

**C.** Warna sampul laporan adalah warna kuning khas Universitas Kanjuruhan Malang.

**D.** Laporan Pengelolaan Sekolah disahkan oleh Ketua LP3L.

**E.** Laporan dibuat rangkap tiga masing-masing untuk :

1. Sekolah tempat PPL 1 eksemplar.
2. Universitas Kanjuruhan Malang 1 eksemplar.
3. Mahasiswa yang bersangkutan 1 eksemplar.

**F.** Laporan diserahkan ke LP3L paling lambat 2 minggu setelah PPL selesai.

### Lampiran 3

#### FORMAT LAPORAN LAYANAN BIMBINGAN SISWA

Laporan kegiatan Layanan Bimbingan Siswa disusun secara individual dalam bentuk laporan studi kasus dengan ketentuan:

##### A. Isi Laporan

###### 1. Halaman Judul

Berisi judul kegiatan, nama penyusun, nomor pokok mahasiswa, dan lembaga (Program studi, fakultas, universitas )

###### 2. Halaman Persetujuan

Berisi tanggal persetujuan dan pengesahan Kepala Sekolah.

###### 3. Kata Pengantar

Berisi ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan layanan bimbingan siswa dan penyelesaian laporan.

###### 4. Daftar Isi

###### 5. Daftar Tabel (jika ada)

###### 6. Daftar Gambar (jika ada)

###### 7. BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, pengertian, tujuan, dan pentingnya layanan bimbingan siswa

###### 8. BAB II : LAYANAN BIMBINGAN SISWA

Berisi uraian tentang identifikasi kasus, diagnosis, prognosis, *treatment* dan pemberian tindak lanjut.

###### 9. BAB III : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran-saran.

**B.** Laporan diketik dengan jarak 2 spasi (spasi ganda) pada kertas HVS ukuran A4 berat minimal 70 gram, jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12.

**C.** Laporan Layanan Bimbingan Siswa harus mendapat persetujuan Guru Pamong dan disahkan Kepala Sekolah .

**D.** Bersama dengan mahasiswa lain dalam satu kelompok di-*back up* dalam bentuk CD untuk diserahkan LP3L Universitas Kanjuruhan Malang paling lambat 2 minggu setelah PPL selesai.

**Lampiran 4**

**LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PEMBELAJARAN**

- 1. Nama Praktikan : .....
- 2. Sekolah Latihan : .....
- 3. Kelas/Semester : ..... / .....
- 4. Mata Pelajaran : .....
- 5. Hari/Tanggal : .....
- 6. Jenis : Latihan terbimbing, mandiri, ujian\*

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari pada kolom Skor sesuai dengan kemampuan praktikan.

No	Aspek Penilaian	Skor			
		1	2	3	4
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar)	1	2	3	4
2	Pemilihan materi pembelajaran (sesuai dengan tujuan dan tingkat perkembangan siswa)	1	2	3	4
3	Pengorganisasian materi pembelajaran (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan waktu yang tersedia)	1	2	3	4
4	Pemilihan sumber/media/alat pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa)	1	2	3	4
5	Kejelasan skenario pembelajaran (tercantum langkah-langkah pembelajaran: awal, inti dan penutup)	1	2	3	4
6	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu setiap tahap)	1	2	3	4
7	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	1	2	3	4
8	Kelengkapan instrumen penilaian (soal, kunci, pedoman penskoran)	1	2	3	4
<b>Skor Total</b>		.....			

$$\begin{aligned} \text{Taraf kemampuan} &= \frac{\text{.....}}{32} \times 100 \\ &= \text{.....} \end{aligned}$$

.....  
Penilai

\*coret yang tidak perlu

.....  
(.....)  
NIP .....

**Lampiran 5**

**LEMBAR PENILAIAN  
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN**

1. Nama Praktikan : .....
2. Sekolah Latihan : .....
3. Kelas/Semester : ..... / .....
4. Mata Pelajaran : .....
5. Hari/Tanggal : .....
6. Jenis : **Latihan terbimbing, mandiri, ujian\***

**Petunjuk**

Berilah tanda cek pada kolom Daftar Cek sesuai jumlah deskriptor yang muncul pada penampilan praktikan.

Indikator	Deskripsi Keterlaksanaan	Daftar Cek	Skor
1. Membuka pelajaran	a. Hanya menyampaikan salam pembuka		
	b. Menyampaikan salam dan tujuan pembelajaran		
	c. Menyampaikan salam, tujuan pembelajaran, dan mengaitkan dengan pelajaran terdahulu		
	d. Menyampaikan salam, tujuan pembelajaran, mengaitkan dengan pelajaran terdahulu, mengenali <i>entry behavior</i>		
2. Menggunakan metode mengajar	a. Pemilihan metode tidak relevan dengan situasi kelas		
	b. Pemilihan metode tepat, namun kurang trampil menjalankan		
	c. Metodenya variatif namun kurang trampil menjalankan		
	d. Metode variatif dan trampil menjalankan		
3. Menggunakan media pembelajaran	a. Tidak ada media pembelajaran yang digunakan		
	b. Ada media pembelajaran namun kurang relevan		
	c. Media pembelajaran relevan, dan cukup trampil menggunakannya		
	d. Media pembelajaran relevan, lengkap, dan trampil menggunakannya		
4. Menjelaskan	a. Penjelasan tidak rinci dan dangkal		
	b. Penjelasan cukup rinci dan ada contoh		
	c. Penjelasan cukup rinci, cukup mendalam, dan ada contoh		
	d. Penjelasan rinci, mendalam, dan banyak contoh		
5. Mengelola pertanyaan	a. Ada beberapa pertanyaan namun kurang relevan		
	b. Ada beberapa pertanyaan yang relevan		
	c. Pertanyaan cukup variatif dan relevan namun kurang mendalam		
	d. Pertanyaan variatif, relevan, mendalam, dan pengelolaannya baik		
6. Penguasaan bahan ajar	a. Guru tidak menguasai bahan ajar		
	b. Guru kurang menguasai bahan ajar		
	c. Guru cukup menguasai bahan ajar		
	d. Guru menguasai bahan ajar dan mampu mengembangkannya		
7. Kemampuan mengelola kelas	a. Guru tidak menguasai kelas		
	b. Guru kurang menguasai kelas		
	c. Guru cukup menguasai kelas		
	d. Guru menguasai kelas dan mampu mengelola dengan baik		



<b>8. Pengelolaan waktu</b>	a. Penggunaan waktu untuk setiap tahap tidak tepat		
	b. Penggunaan waktu setiap tahap sebagian kecil tepat		
	c. Penggunaan waktu setiap tahap sebagian besar tepat		
	d. Penggunaan waktu setiap tahap sangat tepat		
<b>9. Gerak guru dalam mengajar</b>	a. Gerak guru terbatas dan canggung		
	b. Gerak guru terbatas namun tidak canggung		
	c. Gerak guru cukup variatif namun terlihat canggung		
	10. Gerak guru variatif, lincah, dan tidak canggung		
<b>10. Suara guru dalam mengajar</b>	a. Suara kurang keras dan kurang jelas		
	b. Suara cukup jelas, namun tempo dan penekanan tidak variatif		
	c. Suara jelas dan variasinya cukup		
	d. Suara jelas, variatif, dan sesuai situasi		
<b>11. Arah pandangan mata</b>	a. Pandangan mata guru tidak terarah ke dalam kelas		
	b. Pandangan mata guru ke dalam kelas namun tidak merata		
	c. Pandangan mata guru ke dalam kelas dan cukup merata		
	d. Pandangan mata guru merata ke seluruh kelas dan tegas		
<b>12. Pemberian penguatan</b>	a. Ada penguatan sekedarnya		
	b. Ada penguatan yang cukup variatif		
	c. Ada penguatan yang variatif		
	d. Ada penguatan yang variatif dan guru trampil menggunakannya		
<b>13. Menutup pelajaran</b>	a. Guru hanya mengucapkan salam penutup		
	b. Guru mengucapkan salam penutup dan membantu merangkum isi pembelajaran		
	c. Guru membantu merangkum isi pembelajaran, mengarahkan belajar siswa, dan mengucapkan salam penutup		
	d. Guru membantu merangkum, mengarahkan belajar siswa, mengadakan <i>post test</i> , dan mengucapkan salam penutup		
<b>Total</b>			

\*coret yang tidak perlu

**Keterangan Kriteria Skor**

Tidak muncul indikator skornya 0

Indikator a nilainya 1

Indikator b nilainya 2

Indikator c nilainya 3

Indikator d nilainya 4

$$\text{Taraf Kemampuan} = \frac{\dots\dots\dots}{52} \times 100$$

$$= \dots\dots\dots$$

Penilai

(.....)

NIP:.....

**Lampiran 6**

**LEMBAR PENILAIAN  
ASPEK PERSONAL-SOSIAL**

1. Nama Praktikan : .....
2. NPM : .....
3. Sekolah Latihan : .....

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir aspek Personal dan Sosial berikut dengan cara memberi skor (1, 2, 3, 4) pada kolom yang tersedia sesuai jumlah indikator yang muncul pada praktikan. Skor 1 = kurang, skor 2 = cukup, skor 3 = baik, skor 4 = baik sekali

No	Aspek	Indikator	Skor
1	<b>Kedisiplinan</b>	1. Mengikuti aturan/tata tertib sekolah	
		2. Berpenampilan sesuai dengan profesi guru	
2	<b>Tanggung jawab</b>	1. Mengerjakan tugas sesuai dengan kesepakatan dan menunjukkan kesetiaan pada keputusan yang diambil, baik secara individual maupun kelompok	
		2. Menggunakan sarana dan prasarana sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah	
3	<b>Kepemimpinan</b>	1. Memiliki prakarsa	
		2. Kepekaan terhadap masalah	
		3. Keberanian mengambil keputusan	
4	<b>Kemampuan bekerja sama</b>	1. Mampu bekerja sama dengan teman sejawat dalam mengerjakan tugas	
		2. Mampu bekerja sama dengan Guru Pamong untuk meningkatkan kemampuan profesional	
		3. Berperan aktif dalam berbagai kegiatan sekolah	
5	<b>Kesetiakawanan kolegal</b>	1. Menunjukkan kesediaan membantu teman sejawat yang mendapat masalah dalam melaksanakan tugas	
		2. Menunjukkan kesediaan berperan serta dalam pembagian tugas dengan teman sejawat	
6	<b>Sikap terhadap kepala sekolah, guru, dan dosen pembimbing</b>	1. Menunjukkan penghargaan dan sopan santun yang sehat	
		2. Memfungsikan kepala sekolah, guru dan dosen pembimbing sebagai nara sumber, supervisor, dan fasilitator dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional	
7	<b>Sikap terhadap siswa</b>	1. Menunjukkan sikap empati, sehingga dapat merasakan apa yang dialami siswa	
		2. Siap membantu siswa yang memerlukan bimbingan	
		3. Menunjukkan sikap bersahabat dan saling mempercayai	
8	<b>Sikap terhadap masyarakat khususnya orang tua/wali siswa</b>	1. Menunjukkan sikap ramah dan sopan santun yang wajar	
		2. Menunjukkan kesediaan membantu orang tua siswa demi kemajuan anaknya	

No	Aspek	Indikator	Skor
<b>SKOR TOTAL</b>			

$$\text{Taraf kemampuan} = \frac{\dots\dots\dots}{76} \times 100$$

$$= \dots\dots\dots$$

Penilai

.....

**Lampiran 7**

**LEMBAR PENILAIAN LAPORAN LAYANAN BIMBINGAN SISWA  
(STUDI KASUS)**

- 1. Nama Praktikan** : .....
- 2. NPM** : .....
- 3. Sekolah Latihan** : .....

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir kemampuan melaksanakan dan melaporkan Layanan Bimbingan Siswa dengan cara memberi skor (1, 2, 3, 4) pada kolom yang tersedia sesuai aspek penilaian yang muncul pada pelaksanaan dan Laporan Layanan Bimbingan Siswa. Skor 1 = kurang, skor 2 = cukup, skor 3 = baik, skor 4 = baik sekali.

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kemampuan mengidentifikasi permasalahan (kasus) yang dialami siswa	
2	Kemampuan melakukan diagnosis permasalahan siswa	
3	Kemampuan melakukan tindakan prognosis terhadap permasalahan siswa	
4	Kemampuan melakukan <i>treatment</i> terhadap permasalahan siswa	
5	Kemampuan memberikan tindak lanjut sebagai upaya memantapkan hasil <i>treatment</i> kepada siswa yang bermasalah	
6	Kelengkapan isi laporan	
7	Sistematika sajian laporan	
8	Penggunaan bahasa dalam laporan	
<b>SKOR TOTAL</b>		

$$\begin{aligned} \text{Taraf kemampuan} &= \frac{\dots\dots\dots}{32} \times 100 \\ &= \dots\dots\dots \end{aligned}$$

Penilai

.....

**Lampiran 8**

**LEMBAR PENILAIAN  
LAPORAN PENGELOLAAN SEKOLAH**

1. Nama Sekolah : .....
2. Nama Kelompok : .....

**Petunjuk**

Berilah skor pada butir-butir Laporan Pengelolaan Sekolah dengan cara memberi skor (1, 2, 3, 4) pada kolom yang tersedia sesuai deskripsi yang muncul pada laporan.

Skor 1 = kurang, skor 2 = cukup, skor 3 = baik, skor 4 = baik sekali.

No	Aspek Penilaian	Deskripsi	Skor
1	<b>Kelengkapan laporan</b>	Laporan memuat sistematika kajian seperti Halaman Judul, Halaman Pengesahan, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel/Gambar, Bab I Pendahuluan, Bab II Jabaran Isi, Bab III Penutup, Daftar Pustaka, dan Lampiran, mengikuti tata tulis dan ukuran kertas sesuai dengan ketentuan	
2	<b>Kedalaman kajian</b>	Laporan memuat fakta dan analisis tentang masing-masing aspek pengelolaan sekolah seperti aspek organisasi sekolah, kurikulum, kesiswaan, keuangan, sarana dan prasarana, hubungan masyarakat dan koordinasi Bimbingan dan Penyuluhan.	
3	<b>Penggunaan bahasa</b>	Seluruh isi laporan menggunakan tata Bahasa Indonesia baku sesuai dengan Ejaan yang Disempurnakan	
4	<b>Pembagian kerja dan kerjasama</b>	Pelaksanaan pengelolaan sekolah dan pelaporannya dilakukan dengan deskripsi tugas yang jelas dan terjadi kerjasama yang baik, sehingga semua anggota penyusun memahami isi laporannya	
5	<b>Ketepatan waktu</b>	Laporan diselesaikan dan diserahkan ke LP3L tepat waktu sesuai dengan ketentuan	
<b>SKOR TOTAL</b>			

Taraf kemampuan =  $\frac{\dots\dots\dots}{20} \times 100$

= .....

Penilai

.....

**Lampiran 9**

**Contoh LEMBAR KERJA SISWA**

**Petunjuk:**

Lakukanlah kegiatan belajar berikut ini dengan baik sesuai dengan kegiatan yang diarahkan.

1. Cobalah amati benda-benda yang ada di sekitar sekolahmu! Benda apa saja yang kamu temukan? Tulislah!

....., ....., .....,  
 ....., ....., .....,  
 ....., ....., ....., .....

2. Cermatilah benda-benda tersebut. Apakah benda-benda tersebut sejenis? Kelompokkanlah benda-benda tersebut berdasarkan tabel di bawah ini! Berilah tanda ✓ pada kolom yang tersedia!

No	Nama benda	Cair	Gas	Padat

3. Diskusikanlah sifat-sifat benda tersebut, dan tulislah pada tabel berikut ini. Kalian boleh melakukan percobaan untuk menyelidiki sifat-sifatnya.

Sifat benda		
padat	cair	gas

4. Apakah sifat-sifat benda tersebut memiliki kegunaan dalam kehidupan sehari-hari?

Sifat benda	Manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

5. Laporkanlah hasilnya di depan kelas!

Anggota kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....



**Lampiran 11**

**Format Penilaian**

**A. Kinerja Siswa**

Petunjuk: Berilah skor 1, 2, 3, 4 pada kolom yang tersedia. Skor 1= kurang, skor 2 = cukup, skor 3 = baik dan skor 4 = sangat baik

<b>Nama Siswa</b>	<b>Keaktifan</b>	<b>Kerja sama</b>	<b>Ketekunan</b>	<b>Semangat belajar</b>	<b>Jumlah</b>

Penilai

.....

**B. Portofolio Siswa**

<b>Aspek</b>	<b>Penilaian</b>			
	<b>Kurang</b>	<b>Cukup</b>	<b>Baik</b>	<b>Baik sekali</b>
Kelengkapan laporan				
Kebenaran isi laporan				
Kerapian				
Tata bahasa laporan				
Dan seterusnya.....				